

ABSTRAK

BELLA AGUSTINA. 2021. Pemberdayaan Petani Cengkeh Di Desa Lakloa Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu. Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I Dr. Mappamiring dan pembimbing II Handam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk pemberdayaan dalam meningkatkan potensi masyarakat, kapasitas masyarakat, sistem perlindungan masyarakat petani cengkeh di Desa Lakloa Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 10 orang. Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu teori Liwu dan Sasmito berdasarkan meningkatkan potensi masyarakat, meningkatkan kapasitas masyarakat, dan meningkatkan sistem perlindungan masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan pemberdayaan dalam meningkatkan potensi masyarakat di Desa Lakloa belum berjalan dengan maksimal, hal ini dapat dibuktikan dengan program tersebut masyarakat masih kesulitan mengakses informasi-informasi, serta masyarakat hanya mengalami sedikit kemajuan dengan adanya bantuan dari pemerintah daerah, serta kurang memperlancar pemasaran produksi dan pendapatan masyarakat. Selanjutnya pemberdayaan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat di Desa Lakloa berjalan dengan baik, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya adanya suatu kegiatan pelatihan, dengan cara melakukan metode seperti wawancara inkuiri kepada masyarakat, metode inkuiri ini menekankan pada bentuk proses berfikir masyarakat secara kritis dan analisis dengan tujuan agar dapat membangun komunikasi secara horizontal yang proses pembelajarannya dikembangkan dalam bentuk kumunitas atau kelompok. Serta membentuk suatu kelompok tani yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi serta melatih masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan. Sedangkan pemberdayaan dalam meningkatkan sistem perlindungan masyarakat sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya program kegiatan atau suatu kajian yang berupa sistem perlindungan dan jaminan sosial, yang dimana berfungsi untuk memantau pelaksanaan program, pengelolaan dana, serta melakukan bantuan/jaminan sosial, bantuan yang diselenggarakan berupa bantuan pupuk untuk para petani cengkeh, serta memberikan alat pertanian seperti semprot hama, dan mesin babat.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat